

PEDOMAN PEMBELAJARAN & PELATIHAN SERABI (SANUR ELING SASTRA BALI)

*Panduan Pelestarian Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali
Kelurahan Sanur - Kota Denpasar*

BAB I: PENDAHULUAN

Program **SERABI (Sanur Eling Sastra Bali)** merupakan sebuah inisiatif unggulan berbasis komunitas dan kebudayaan yang diselenggarakan di Kelurahan Sanur, Kota Denpasar. Program ini dirancang khusus untuk merespons tantangan zaman modernisasi dengan memperkuat akar identitas generasi muda melalui penguatan **Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali**

Visi Utama Program SERABI

SERABI bertujuan untuk mewujudkan generasi muda Sanur yang tidak hanya unggul secara akademis dan berwawasan global, tetapi juga memiliki kebanggaan, kecintaan, serta kemahiran mutlak dalam melestarikan warisan leluhur Bali.

BAB II: RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

1. Pasang Aksara Bali (Penulisan Aksara Bali)

Materi ini membekali peserta dengan kaidah dan teknik penulisan Aksara Bali secara tepat dan indah, baik di media kertas modern maupun media tradisional seperti daun lontar.

- **Aksara Wianjana:** Pengenalan Aksara Wrehastra (18 huruf dasar) dan Aksara Swara (vokal).
- **Gantungan & Gempelan:** Memahami aturan Gantungan dan Gempelan untuk mematikan konsonan.
- **Pangangge Swara & Ardaswara:** Penggunaan Ulu, Suku, Taleng, Tedong, Pepet, Pangangge Suara

2. Tata Bahasa & Basa Bali (Anggah-Ungguhing Basa)

Pelatihan etika berbahasa Bali sesuai dengan tingkatan tutur (Sor Singgih Basa) agar generasi muda memiliki sopan santun dan tata krama komunikasi yang adiluhung.

- **Tingkatan Basa Bali:** Basa Alus Singgih, Alus Sor, Alus Madia, dan Basa Biasa/Andap.
- **Kosa Kata & Percakapan:** Praktik percakapan sehari-hari di lingkungan keluarga, adat, dan kedinasan.

3. Sastra Bali

Pendalaman karya sastra Bali klasik dan modern sebagai sumber nilai moral, etika, serta spiritualitas.

- **Membangun Pupuh (Sekar Alit):** Pelatihan membaca dan menyanyikan Sekar Alit (Macepat/Pupuh) seperti Sinom, Ginada, Durma, dan Asmarandana.
- **Mewaca Lontar :** Membaca Teks Lontar dan menterjemahkan maknanya ke dalam bahasa Indonesia/Inggris.

BAB III: METODE DAN TATA CARA PELAKSANAAN

Agar pembelajaran berjalan efektif, tertib, dan memiliki estetika tinggi, pelaksanaan kelas SERABI mengatur beberapa panduan teknis:

1. Sikap dan Etika Pembelajaran (Sikap Duduk)

- **Peserta Pria (Sila Asana):** Peserta pria dianjurkan duduk dengan sikap Sila Asana (bersila rapi) atau Padma Asana. Posisi tubuh tegak namun santai, mencerminkan ketenangan batin.
- **Peserta Wanita (Bajra Asana/Sila Asana):** Peserta wanita secara etika tradisional menggunakan sikap Bajra Asana (bersimpuh). Namun, untuk kenyamanan durasi belajar dan dinamika kelas, diperkenankan menggunakan Sila Asana yang sopan.
- **Posisi Belajar:** Buku/kertas diletakkan di atas meja dengan rapi. Pandangan fokus ke depan/papan bimbingan, memperhatikan pengajar dengan penuh hormat.

2. Metode Interaktif dan Pembimbingan Langsung

- **Penyampaian Materi:** Pengajar (Widyaswara) memberikan paparan materi di papan tulis/board interaktif, menjelaskan penulisan aksara dan istilah kosa kata.



- **Bimbingan Personal:** Pengajar memberikan pendampingan personal (one-on-one) dengan mendatangi meja peserta untuk mengoreksi bentuk aksara atau tata bahasa secara langsung.



- **Praktik Mandiri & Kelompok:** Latihan menulis langsung di buku kerja secara berulang untuk melatih memori otot (motorik) jemari peserta serta memberikan evaluasi pengajaran kepada peserta.



BAB IV: SARANA & KETENTUAN KELAS

Kategori	Ketentuan / Deskripsi Sarana
Tempat Pelaksanaan	Gedung Ruang Rapat / Ruang Rapat Kelurahan Sanur.
Pakaian & Busana	Peserta wajib mengenakan Busana Adat Bali (Kain, Udeng untuk Pria, Senteng/Selendang untuk Wanita) atau pakaian rapi beridentitas kebudayaan.
Perlengkapan Belajar	Buku tulis bergaris, alat tulis (pensil/pulpen), modul aksara Bali, serta papan tulis/flipchart.
Pengajar / Instruktur	Tenaga pendidik terampil, Penyuluh Bahasa Bali, dan tokoh adat/sastra Kota Denpasar.

BAB V: PENUTUP

Pedoman SERABI (Sanur Eling Sastra Bali) ini disusun sebagai acuan pedoman operasional dan pembelajaran bagi seluruh pengurus, pengajar, serta peserta didik. Melalui komitmen berkelanjutan

dalam melestarikan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali, Kelurahan Sanur terus memperkuat benteng kebudayaan Bali di tengah arus perkembangan zaman.